

BAB II

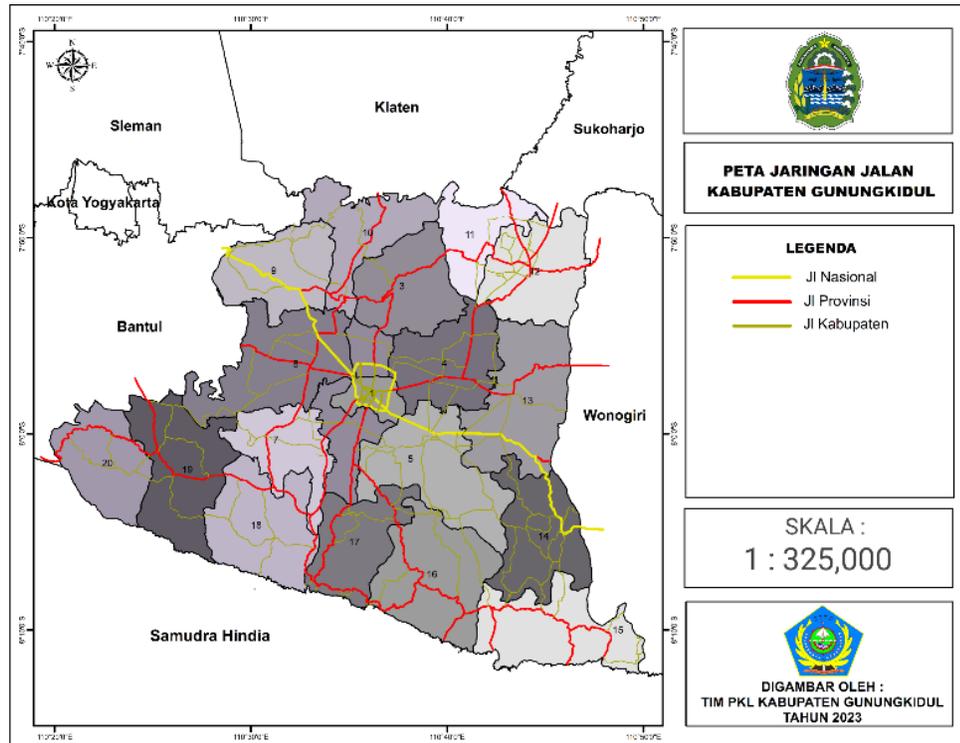
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Kondisi transportasi di Kabupaten Gunungkidul bila dilihat dari aspek kuantitas terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya di dalam Kecamatan Wonosari saja sering terlihat kepadatan lalu lintas tetapi apabila melihat keseluruhan kabupaten jumlah prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum maupun angkutan-angkutan barang. Jaringan transportasi yang saat ini ada di wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu jaringan transportasi jalan serta jaringan transportasi laut dan penyeberangan. Sedangkan jaringan transportasi perkeretaapian dan transportasi udara sampai saat ini belum tersedia di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang menjadi lokasi studi akan.

Jalan-jalan yang dibatasi untuk wilayah studi adalah jalan arteri, kolektor, dan lokal yang dilalui angkutan umum. Hal ini dikarenakan ruas jalan tersebut sangat berpengaruh pada kinerja lalu lintas di Kabupaten Gunungkidul. Jalan menurut statusnya dibagi menjadi tiga, yaitu Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan 47,02 Km; Jalan Provinsi, dengan panjang ruas jalan 232,270 Km; Jalan Kabupaten, dengan panjang ruas jalan 53,140 km.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Gunungkidul

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Penduduk yang semakin meningkat dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah kendaraan di Kabupaten Gunungkidul. Kendaraan bermotor terdiri dari berbagai macam kendaraan yang diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jenisnya. Jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di suatu wilayah dapat mempengaruhi aktivitas lalu lintas. Menurut data dari Polres Kabupaten Gunungkidul, kendaraan bermotor di dominasi oleh sepeda motor yaitu mencapai 1.414.908 unit. Di Kabupaten ini terdapat berbagai jenis kendaraan yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan perpindahan. Jumlah dan jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II. 1 Data Kepemilikan Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018-2022

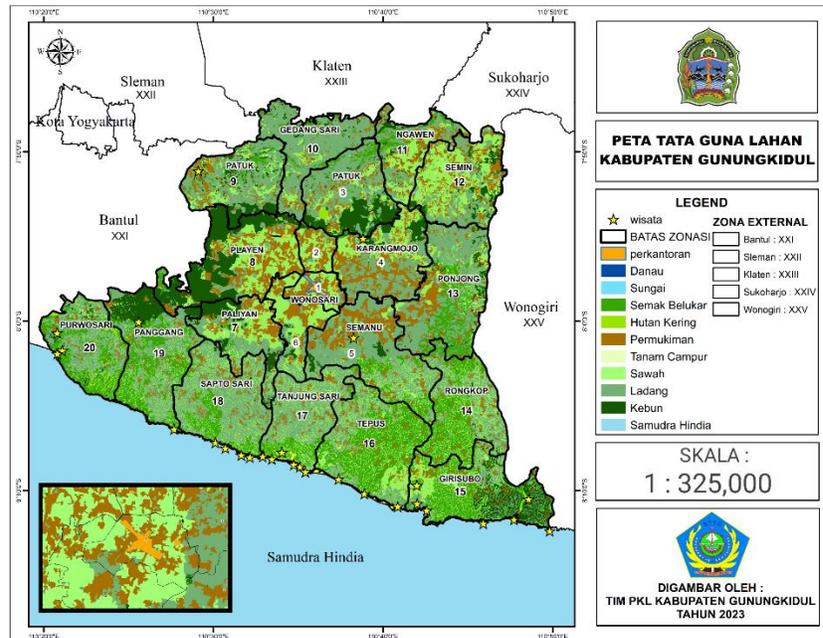
No	TAHUN	Jenis Kendaraan						
		Sedan	Jeep	Mini Bus	Microbus	Pick Up	Truck	SM
1	2018	2.612	921	16.431	819	6.417	3.815	254.971
2	2019	2.867	1.020	18.426	851	6.822	4.030	272.805
3	2020	3.046	1.095	20.065	866	7.217	4.226	284.632
4	2021	3.154	1.182	21.423	850	7.644	4.334	296.353
5	2022	3.248	1.240	22.608	861	7.999	4.402	306.147
TOTAL		14.927	5.458	98.953	4.247	36.099	20.807	1.414.908

Sumber : Samsat Kabupaten Gunungkidul

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintah berada di kecamatan Wonosari dengan luas sekitar satu per tiga dari luas daerah induknya. Kabupaten ini relatif rendah kepadatan penduduknya dari pada kabupaten-kabupaten lainnya. Kabupaten Gunungkidul berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di utara, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul di barat, sehingga mempunyai potensi sangat besar untuk ditumbuh kembangkan.

Menurut Badan Pusat Statistik, luas wilayah Kabupaten Gunungkidul tercatat 1.485,36 Km² yang meliputi 18 kecamatan dan 144 desa/kelurahan. Kecamatan Semanu merupakan kecamatan terluas dengan luas sekitar 108,39 Km² atau sekitar 7,30 persen luas Kabupaten Gunungkidul.



Sumber : Laporan umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan dan Zonasi Kabupaten Gunungkidul

Ruas jalan Karangmojo-Wonosari merupakan jalan dengan status jalan provinsi dan fungsi jalan kolektor primer dengan panjang 7 km. Jalan Karangmojo-Wonosari ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi dikarenakan Jalan Karangmojo-Wonosari ini merupakan jalan yang memiliki akses langsung menuju jalan arteri. Sehingga kendaraan penumpang maupun kendaraan barang biasanya melewati ruas Jalan Karangmojo-Wonosari ini.

2.2.1 Prasarana Jalan

1. Kondisi Ruas Jalan

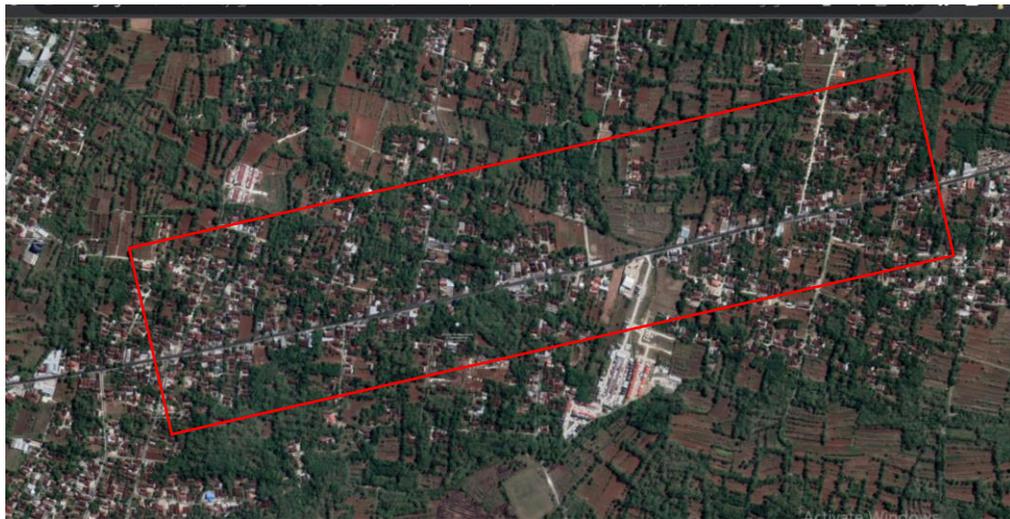
Jalan Karangmojo-Wonosari lebar jalan efektif 6 m, untuk lebar bahu jalan kanan dan kiri yaitu masing-masing 0,5 m. Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari ini bertipe 2/2 UD dengan sistem dua arah. Kondisi permukaan Jalan Karangmojo-Wonosari dengan perkerasan aspal sebagian dalam kondisi baik namun pada beberapa titik terdapat jalan yang rusak, dalam arti belum memenuhi standar keselamatan seperti permukaan jalan yang berlubang, tidak rata, serta jalan yang retak. Kondisi jalan bergelombang

juga terdapat di ruas Jalan Karangmojo-Wonosari. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam berkendara sehingga perlu banyak perbaikan kembali.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari KM 1,5



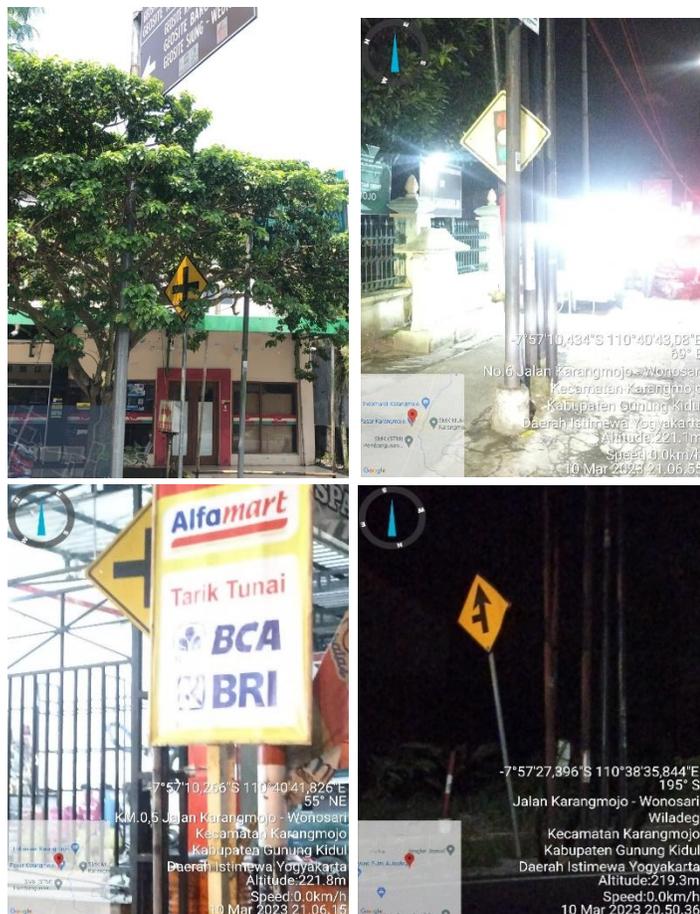
Sumber : Google Earth 2023

Gambar II. 4 Tampak Atas Jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 – 2

2.2.2 Fasilitas Perlengkapan Jalan

a) Kondisi Rambu

Kondisi fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas di ruas Jalan Karangmojo-Wonosari terlihat tidak lengkap dan tidak terawat. Sebagai contoh rambu yang tidak ada yaitu rambu batas kecepatan. Selain itu, rambu tidak terawat seperti cat yang sudah mengelupas, tiang atau papan rambu yang bengkok, serta rambu yang tertutup oleh tiang, papan reklame, serta daun pohon yang ada di pinggir jalan. Oleh sebab itu, pengendara dalam berkendara di Jalan Karangmojo-Wonosari kurang mengetahui kondisi yang akan dilewati di jalan tersebut.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Gambar II. 5 Kondisi Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan Karangmojo-Wonosari

Kondisi Marka di Jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 – 2 sudah mulai pudar dan terlihat tidak jelas terutama di segmen 5 dan 6. Selain itu, sebagian besar marka yang ada di Jalan Karangmojo-Wonosari mulai dari segmen 13 menuju Pasar Karangmojo sudah pudar dan hampir tidak ada. Oleh sebab itu, pengendara yang berkendara di Jalan Karangmojo-Wonosari tidak memiliki batasan antar lajur. Pada saat malam hari marka tersebut juga tidak terlihat jelas karena tidak dipasang paku jalan.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Marka di Jalan Karangmojo-Wonosari Km 1,4

b) Kondisi Penerangan Jalan

Di sepanjang ruas Jalan Karangmojo-Wonosari terdapat 51 lampu penerangan jalan. Sedangkan untuk ruas Jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 – 2, terdapat 18 penerangan jalan umum yang memiliki jarak antar tiang rata-rata 50 meter.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 7 Lampu Penerangan Jalan di Jalan Karangmojo-Wonosari

Di ruas Jalan Karangmojo-Wonosari sudah terdapat drainase di kanan maupun kiri jalan dengan kondisi sedang. Adapun beberapa titik drainase yang sudah rusak,



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 8 Kondisi drainase di Jalan Karangmojo-Wonosari



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Drainase yang rusak di Jalan Karangmojo-Wonosari KM 1

2.3.2 Kinerja Ruas Jalan

1. Volume Lalu Lintas

Pada survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi pada ruas Jalan Karangmojo-Wonosari dibagi menjadi dua arah yaitu arah masuk dan arah keluar. Pada ruas Jalan Karangmojo-Wonosari dilaksanakan survei selama 17 jam. Volume tertinggi pada arah masuk terjadi pada pukul 07.00 – 08.00 WIB dengan volume sebesar 436 smp/jam, hal ini dikarenakan pada waktu tersebut masyarakat berangkat bekerja dan sekolah. Sedangkan untuk arah keluar terjadi pada pukul 07.45 - 08.45 WIB dengan volume sebesar 348 smp/jam. Komposisi penggunaan moda pada arah masuk dan keluar pada ruas Jalan Karangmojo-Wonosari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 2 Proporsi Kendaraan di Jalan Karangmojo-Wonosari (Arah Masuk CBD)

No	Jenis Kendaraan		Jumlah Kendaraan	Persentase
1	Sepeda Motor		7.419	79,7%
2	Mobil		1.618	17,4%
3	Taxi		-	0,0%
4	MPU		-	0,0%
5	Bus Kecil		5	0,1%
6	Bus Sedang		3	0,0%
7	Bus Besar		2	0,0%
8	Pick Up		226	2,4%
9	Truk Kecil		24	0,3%
10	Truk Sedang		11	0,1%
11	Truk Besar		6	0,1%
12	kereta Gandengan		-	0,0%
13	Sepeda		-	0,0%
	Jumlah		9.314	100%

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Jumlah kendaraan di Jalan Karangmojo-Wonosari arah masuk CBD sebanyak 9.314 kendaraan dengan presentase tertinggi di isi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 79,7% atau jumlah kendaraan sepeda motor sebanyak 7.419 kendaraan. Sedangkan untuk kendaraan mobil sebanyak 1.618 kendaraan dengan persentase sebesar 17,4 %.

Tabel II. 3 Proporsi Kendaraan di Jalan Karangmojo-Wonosari (Arah Keluar CBD)

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Presentase
1	Sepeda Motor	6.748	76,4%
2	Mobil	1.854	21,0%
3	Taxi	-	0,0%
4	MPU	-	0,0%
5	Bus Kecil	15	0,2%
6	Bus Sedang	-	0,0%
7	Bus Besar	4	0,0%
8	Pick Up	207	2,3%
9	Truk Kecil	3	0,0%
10	Truk Sedang	4	0,0%
11	Truk Besar	2	0,0%
12	kereta Gandengan	-	0,0%
13	Sepeda	-	0,0%
Jumlah		8.837	100,0%

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Jumlah kendaraan di Jalan Karangmojo-Wonosari arah keluar CBD sebanyak 8.837 kendaraan dengan prosentase terbanyak di isi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 76,4% atau jumlah kendaraan sepeda motor sebanyak 6.748 kendaraan. Sedangkan untuk kendaraan mobil sebanyak 1.854 dengan persentase 21%.

2.3.3 Kondisi Parkir

Di sepanjang ruas Jalan Karangmojo-Wonosari menerapkan parkir *off street*. Sepanjang Jalan Karangmojo-Wonosari didominasi oleh pertokoan dan perumahan yang rata-rata sudah memiliki lahan untuk parkir.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 10 Kondisi Parkir Pertokoan di Jalan Karangmojo-Wonosari

2.3.4 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Karangmojo-Wonosari segmen 3 - 7 tidak terdapat trotoar dan fasilitas penyebrangan tetapi hanya ada *zebra cross* dengan kondisi marka yang sedikit pudar.



Sumber : Google Street View 2023

Gambar II. 11 Visualisasi Zebra Cross di Jalan Karangmojo-Wonosari



Sumber : Google Street View 2023

Gambar II. 12 Visualisasi Tidak Ada Trotoar di Jalan Karangmojo-Wonosari

2.3.5 Halte

Di ruas Jalan Karangmojo-Wonosari terdapat 3 halte bus dengan kondisi yang hampir tidak pernah digunakan. Kondisi selter kurang terawat dengan baik, sedangkan untuk rambu bus stop tidak ada. Berikut adalah visualisasi kondisi halte dan rambu teman bus.



Sumber : Laporan Umum PKL Kab. Gunungkidul

Gambar II. 13 Halte di Depan Pasar Karangmojo



Sumber : Laporan Umum PKL Kab. Gunungkidul

Gambar II. 14 Halte di Depan SMP 1 Karangmojo

Berdasarkan gambar II. 11 yang menunjukkan visualisasi dari halte di depan pasar karangmojo yang sudah rusak dan berkarat, sedangkan berdasarkan gambar II. 12 merupakan visualisasi halte di depan SMP N 1 Karangmojo yang memiliki kondisi masih baik tetapi terdapat coretan atau vandalisme di selternya.

2.3.6 Kecelakaan di Jalan Karangmojo-Wonosari

Tabel II. 4 Pombobotan Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022

Nama Jalan	Jumlah Laka	Tingkat Fatalitas						Kerugian Materi	Bobot	Fungsi Jalan	Bobot	Status Jalan	Bobot	Total
		MD	Bobot	LB	Bobot	LR	Bobot							
Jalan Karangmojo-Wonosari	62	8	48	-	-	90	90	Rp 83.820.000	5	Kolektor	3	Provinsi	3	149

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Tabel II. 5 Jumlah Kecelakaan Di Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 – 2 Tahun 2022

Nama Jalan	Jumlah Laka	Tingkat Fatalitas		
		MD	LB	LR
Jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 - 2	17	1	-	32

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan tabel II.3, Jalan Karangmojo-Wonosari termasuk ke dalam Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) dengan jumlah kejadian kecelakaan di tahun 2022 sebanyak 67 kejadian dan tingkat fatalitas 8 MD, 0 LB, dan 90 LR. Selain itu, berdasarkan tabel II.4 dalam menentukan pembobotan daerah rawan kecelakaan pada Ruas jalan Karangmojo-Wonosari KM 0,5 - 2 tahun 2022 didapatkan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 17 dan tingkat fatalitas 1 MD, 0 LB, dan 32 LR.